

## ABSTRAK

Tema sentral dari penelitian ini adalah “Perolehan Informasi Lintas Bahasa” yang merupakan salah satu cabang dari perolehan informasi yang berhubungan dengan masalah dalam menyajikan suatu kueri dari satu bahasa dan memperoleh dokumen dalam satu bahasa ataupun beberapa bahasa yang lain.

Penelitian ini mempelajari pengaruh teknik-teknik perolehan informasi lintas bahasa pada proses penerjemahan kueri. Teknik tersebut digunakan untuk mengurangi keambiguan pada kueri terjemahan sehingga dapat mendekati proses perolehan informasi satu bahasa.

Teknik yang digunakan terdiri dari teknik perbaikan kueri sebelum penerjemahan, perbaikan terjemahan oleh kamus, dan pengelompokan dokumen, serta teknik perbaikan kueri dengan melakukan perluasan. Teknik perbaikan kueri sebelum penerjemahan menggunakan teknik pengelompokan kata. Teknik perbaikan terjemahan kamus terdiri dari penerjemahan langsung, penerjemahan dengan menggunakan terjemahan yang muncul berulang kali pada setiap kamus, dan teknik pengelompokan dokumen. Teknik perluasan kueri menggunakan umpan balik relevan semu. Teknik-teknik tersebut berbasiskan teknik perolehan informasi lintas bahasa Inggris-Indonesia menggunakan kamus dwi-bahasa.

Teknik-teknik yang diterapkan untuk perolehan informasi lintas bahasa Inggris-Indonesia tidak dapat mendekati hasil perolehan informasi satu bahasa (Indonesia). Secara keseluruhan, hasil yang dicapai pada teknik untuk mengurangi keambiguan terjemahan mencapai hanya 63.84% terhadap perolehan informasi satu bahasa. Sedangkan penerapan teknik perluasan kueri hanya mencapai 47.56% terhadap perolehan informasi satu bahasa.

Penerapan teknik perbaikan terjemahan mempergunakan kamus dwi-bahasa Inggris-Indonesia hanya dapat menghasilkan nilai hasil perolehan informasi tertinggi sebesar 60.80% terhadap hasil perolehan informasi satu bahasa (Indonesia).

Pada penerapan teknik perbaikan kueri sebelum penerjemahan yang dikombinasikan dengan teknik perbaikan terjemahan oleh kamus, dapat

ditemukan peningkatan nilai hasil perolehan informasi antara 2.63% - 2.84% bila dibandingkan dengan hasil perolehan informasi untuk teknik perbaikan terjemahan oleh kamus.

Pada penerapan perluasan kueri menggunakan teknik umpan balik relevan semu terhadap hasil penerjemahan dengan teknik-teknik lain, dapat ditemukan bahwa teknik ini tidak dapat menaikkan hasil perolehan informasi. Hasil terbaik yang diperoleh pada perluasan kueri adalah pada teknik yang menggunakan kombinasi perluasan kueri pada perbaikan kueri sebelum penerjemahan dan perluasan kueri pada perbaikan hasil penerjemahan yang mencapai hasil perolehan informasi sebesar 47.56% terhadap perolehan informasi satu bahasa.

